

PENYULUHAN PERAN GENERASI MILLENIAL DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN UNTUK MENCIPTAKAN SDM YANG BERKUALITAS DI MASA PANDEMI

^{1*}Fathan Arif, ²Susilawati, ³Ratna Dumilah, ⁴Abdul Azis, ⁵Yofi
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
[*dosen02154@unpam.ac.id](mailto:dosen02154@unpam.ac.id)

Abstrak

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah agar generasi millennial yang rata-rata masih berusia remaja memahami pentingnya peran generasi millennial dalam pengelolaan keuangan dalam menciptakan sumber daya yang berkualitas di masa pandemi.. Metode yang digunakan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah tim pelaksana mengunjungi Yayasan Manarul Ichsan yang beralamat di jalan Raya Curug, RT.01/RW. 9, Curug, kec. bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat 16517 dan memberikan pelatihan mulai tanggal 24 – 27 Oktober 2021. Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah bertambahnya keilmuan dan keterampilan remaja Yayasan Manarul Ichsan, khususnya di bidang peningkatan kesehatan dan perencanaan keuangan yaitu pelatihan yang akan menjadi bekal mereka dalam mengelola kesehatan dan keuangan, baik di masa normal maupun di masa kesulitan ekonomi seperti sekarang. Ilmu yang didapatkan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan mampu memberikan semangat dalam menyampaikan pengetahuan dan memberikan motivasi serta berkontribusi bagi generasi muda, baik di lingkungan sekolah, kampus maupun masyarakat.

Kata Kunci: Generasi Milenial, Pengelolaan Keuangan, SDM, MSDM

Abstract

The purpose of this Community Service activity is so that the millennial generation, who is generally still a teenager, understands the importance of the role of the millennial generation in financial management in creating quality resources during the pandemic. The method used in this Community Service is the implementation team visiting the Foundation. Manarul Ichsan, whose address is Jalan Raya Curug, RT.01/RW. 9, Curug, kec. bojongsari, Depok City, West Java 16517 and provide training starting from October 24 – 27, 2021. The result of this Community Service activity is the increase in knowledge and skills of the youth of the Manarul Ichsan Foundation, especially in the field of improving health and financial planning, namely training that will become their provision in managing health and finances, both in normal times and in times of economic difficulty like now. The knowledge gained in this Community Service activity is expected to be able to provide enthusiasm in conveying knowledge and provide motivation and contribute to the younger generation, both in schools, campuses and the community.

Keywords: Millennial Generation, Financial Management, HR, HRM

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 tidak hanya menyebabkan krisis kesehatan global, tapi juga bidang lainnya, terutama sosial dan ekonomi. Masyarakat umum mungkin banyak yang terfokus pada aspek kesehatan hingga terlupa ada aspek lain yang juga sangat penting untuk diperhatikan saat ini, yaitu aspek kebutuhan pangan. Pada akhirnya, pandemi ini tidak hanya mengancam keselamatan, kesehatan masyarakat, tapi juga meneror sektor pangan, dimulai dari produksi, distribusi, hingga konsumsi. Pada masa pandemi Covid-19 pemenuhan kebutuhan pangan dan

menjaga pola makan dengan gizi seimbang menjadi hal yang sangat penting. Konsumsi makanan dengan gizi seimbang dan aman dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan menurunkan resiko penyakit kronis dan penyakit infeksi. Sejak merebaknya pandemi Covid-19 banyak anjuran untuk mengonsumsi suplemen atau vitamin untuk penambah daya tahan tubuh. Meski tidak sepenuhnya benar, vitamin- vitamin seperti vitamin C dan multivitamin yang mengandung zat besi dinilai bisa mencegah penularan virus corona sehingga masyarakat pun kemudian diminta untuk bijak dalam memilih dan menggunakan suplemen.

Suplemen tidak seperti obat, suplemen tidak ditujukan untuk mengatasi, mendiagnosis, mencegah atau menyembuhkan penyakit. Bahkan, beberapa suplemen mengandung bahan aktif yang memiliki efek biologik dalam tubuh sehingga dapat membahayakan jika tidak digunakan secara tepat. Vitamin dan suplemen sebaiknya dikonsumsi di saat tubuh memang membutuhkan saja.

Masa Pandemi Corona Virus Disease-19 atau lebih dikenal dengan Covid-19 saat ini masih melanda berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Pandemi tersebut sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat dunia karena penyebarannya sangat cepat. Pemerintah Indonesia mengambil beberapa kebijakan untuk memutus mata rantai penyebarannya. Salah satu kebijakan yang diambil adalah membatasi kegiatan yang memungkinkan banyak orang berkumpul dan memberikan vaksinasi secara gratis untuk masyarakat Indonesia.

Hal tersebut sangat mempengaruhi perekonomian masyarakat Indonesia. Para buruh banyak yang dirumahkan karena pabrik atau tempat mereka bekerja tidak lagi beroperasi atau ditutup untuk waktu yang belum bisa ditentukan. Karyawanpun berkurang penghasilannya karena jam kerja dipangkas untuk mengurangi penyebaran virus ini. Masyarakat yang tidak memiliki tabungan kebingungan untuk menyambung hidup karena pandemi ini sudah berlangsung setahun lebih. Pandemi menjadi pembelajaran bagi kita semua agar kita mampu melakukan peningkatan kesehatan dan perencanaan keuangan agar kita tetap hidup sehat dan tidak hidup boros serta mempunyai simpanan untuk masa depan.

Dilansir dari situs Kementerian Keuangan tentang kajian Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pengelolaan Keuangan Negara, menerangkan bahwa Kajian ini akan mengungkapkan tentang kebijakan pengelolaan keuangan negara untuk penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia. Dampak pandemi ini telah menyebabkan kelumpuhan sektor usaha kecil menengah yang dipicu menurunnya daya beli masyarakat, sedangkan pada sektor industri manufaktur mengalami penurunan supply dan demand yang tajam, terganggunya rantai pasok dan pemutusan hubungan

kerja, sehingga terjadi penurunan penerimaan negara dari sektor pajak. Pertumbuhan ekonomi nasional yang minus 5,32 persen pada kuartal kedua dikhawatirkan dapat memicu resesi dan krisis sehingga respon extraordinary pengelolaan keuangan negara ditempuh untuk mengantisipasi kondisi berat dan sangat berat yang mungkin bisa terjadi. Metode penelitian dengan pendekatan kualitatif menggunakan data sekunder yang dapat memberikan analisis pengelolaan keuangan negara terhadap stimulus ekonomi. Pengalokasian anggaran ditujukan untuk infrastruktur kesehatan dan berbagai paket stimulus pemberdayaan masyarakat, penguatan sektor dunia usaha, dan penyiapan keberlanjutan kegiatan ekonomi melalui program pemulihan ekonomi nasional searah dengan upaya penemuan vaksin Covid-19.

Salah satu persoalan yang dihadapi oleh kebanyakan remaja Karang Taruna adalah kurangnya kesadaran dalam meningkatkan kesehatan dan mengatur keuangannya. Hal ini berimbas pada para remaja tersebut menjadi sering terlihat berkerumun dengan remaja lainnya, boros dan berperilaku konsumtif demi mengikuti gaya hidupnya dan membuat mereka menjadi remaja yang tidak bertanggungjawab. Pemborosan dan perilaku konsumtif tersebut bisa diminimalkan dengan mengajarkan perencanaan keuangan kepada mereka. Melakukan peningkatan kesehatan dan perencanaan keuangan bukan hanya bisa dilakukan oleh orang yang sedang sakit dan sudah berkeluarga, tetapi harus diterapkan untuk dilakukan oleh para remaja. Remaja berasal dari bahasa Latin *adolescere* yang artinya tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan. Masa remaja adalah masa transisi dalam rentang kehidupan manusia, menghubungkan masa kanak-kanak dan dewasa (Santrock, 2003). Pada 1974, WHO (World Health Organization) memberikan definisi tentang remaja yang lebih bersifat kontekstual. Dari sisi biologis, remaja adalah individu yang berkembang dari saat pertama kali menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai mencapai kematangan seksual. Dari sisi psikologis, remaja adalah individu yang

mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa. Dari sisi sosial ekonomi, remaja adalah individu yang mengalami peralihan dari ketergantungan sosial-ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif mandiri.

Masa remaja merupakan masa pencarian identitas dirinya. Pada masa ini, peran orang tua dan lingkungan sangat penting agar remaja mengenal dirinya, beradaptasi dengan lingkungannya dan mampu menghadapi tantangan kehidupan. Kurangnya peran orang tua dan lingkungan dalam masa pertumbuhan remaja, membuat mereka menjalani gaya hidup yang tidak terarah bahkan menyimpang. Gaya hidup seorang remaja saat ini sangat berkaitan erat dengan semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi. Dengan fasilitas teknologi dan informasi yang mereka miliki, mereka bebas mencari dan menentukan gaya hidup yang mereka mau.

Pengelolaan keuangan yang baik dan benar terkadang masih menjadi hal yang sulit difahami oleh Sebagian masyarakat khususnya generasi muda. Yayasan Manarul Ichsan Jakarta yang berisi generasi muda dari berbagai kalangan dan latar belakang ekonomi ini juga sangat menyadari akan pentingnya hal tersebut, dimana terkadang apa yang mereka dapat dari pelajaran di sekolah kurang komprehensif dan tidak mendapatkan contoh konkret pada kehidupan sehari-hari.

Dari kondisi tersebut, mereka belajar dan mencari secara otodidak terkait pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik dan benar serta yang mereka anggap mudah difahami secara komprehensif, hadirnya penyuluhan pengelolaan keuangan sederhana ini tentu menjadi hal yang sangat mereka tunggu dan mereka butuhkan, dimana adanya sharing knowledge dari para ahli dan pengalaman dibidangnya. Antusias ini juga dirasakan dan disambut baik oleh pihak sekolah terutama guru-guru, mereka sangat terbantu untuk membentuk karakter siswa yang kuat dalam hal pengetahuan ekonomi khususnya pengelolaan keuangan yang sederhana, dengan harapan selain dapat menyusun perencanaan keuangan yang baik mereka juga mampu mempraktekan ilmu yang didapat juga menjadi motivasi untuk terus melanjutkan

Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Gaya hidup remaja saat ini cenderung konsumtif dan boros. Mereka membeli barang yang diinginkan, bukan barang yang dibutuhkan, karena begitu derasnya pengaruh lingkungan dan iklan produk. Uang saku yang diberikan orang tua selalu habis bahkan kurang untuk memenuhi gaya hidupnya.

Untuk membuka wacana pengetahuan tentang pentingnya peran mereka dalam peningkatan kesehatan dan pelaksanaan perencanaan keuangan (financial planning) di kalangan remaja, terutama di masa pandemi seperti ini, kami tim pelaksana kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang akan bekerja sama dengan Yayasan Manarul Ichsan untuk mensosialisasikan hal ini kepada para remaja. Tema yang kami ambil adalah "Penyuluhan Peran Generasi Milenial Dalam Pengelolaan Keuangan Untuk Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Di Masa Pandemi."

Berdasarkan analisis situasi permasalahan di atas, maka tersusunlah rumusan masalah dalam kegiatan PKM ini, sebagai berikut : Bagaimanakah cara mendeskripsikan Penyuluhan Peran Generasi Millennial Dalam Pengelolaan Keuangan Untuk Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Di Masa Pandemi dengan baik dan benar?

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Mensosialisasikan bagaimana Penyuluhan Peran Generasi Millennial Dalam Pengelolaan Keuangan Untuk Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Di Masa Pandemi di Yayasan Manarul Ichsan.
2. Memberikan Edukasi Terhadap Para remaja mengenai bagaimana pengelolaan keuangan yang baik dan tepat dalam memulai usaha sejak dini di Yayasan Manarul Ichsan.
3. Membuka pemikiran dan pandangan mengenai pentingnya belajar pengelolaan keuangan bagi generasi Millennial agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas di masa pandemi di Yayasan Manarul Ichsan.

4. Meningkatkan motivasi dan kompetensi anak-anak Yayasan Manarul Ichsan dalam berwirausaha.

Mempengaruhi seluruh pengurus Yayasan Manarul Ichsan dalam membentuk suatu perilaku dan memotori gerakan sosial yang bertujuan menanggulangi pandemi Covid-19.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan secara lengkap melalui penjelasan dibawah ini,

1. Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggali informasi tentang kondisi geografis dan kondisi masyarakat didaerah tempat kegiatan. Informasi tersebut berupa lokasi, permasalahan yang dihadapi dalam pada lokasi tersebut.

2. Persiapan Sarana dan Prasarana

Kegiatan ini dimaksudkan untuk merencanakan kebutuhan baik sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan kebutuhan masyarakat secara umum dan khusus demi tercapainya target pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa proyektor, spanduk dan lain-lain.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Setelah melakukan survey dan persiapan sarana dan prasarana maka pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh pengusul beserta anggota dan beberapa mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa penyuluhan dalam bentuk pertemuan secara langsung dan pembagian bingkisan yang bertempat di Yayasan Manarul Ichsan yang berlokasi di Jl. Raya Curug, RT.01/RW.9, Curug, Kec. Bojongsari, Kota Depok yang menitikberatkan pada Sosialisasi penyuluhan peran generasi millennial dalam pengelolaan keuangan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dimasa pandemi Dan Penerapan Sebagai Upaya Pencegahan dan Memutus Penyebaran Virus Covid-19.

4. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan ini dimaksudkan untuk meninjau perkembangan aktualisasi

masyarakat terhadap kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya dengan harapan dapat dilaksanakan sesuai dengan teori yang telah di peroleh melalui kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi juga bertujuan untuk memahami pola pemahaman masyarakat terhadap informasi baru yang diperoleh dari pelaksana kegiatan. Hasil ini diharapkan mampu menjadi dasar Sosialisasi terhadap penyuluhan peran generasi millennial dalam pengelolaan keuangan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dimasa pandemi guna memutus mata rantai di lingkungan Yayasan Manarul Ichsan dan masyarakat sekitarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Yayasan Manarul Ichsan adalah Lembaga sosial Yayasan Manarul Ichsan, di Jl. Raya Curug, RT.01/RW.9, Curug, Kec. Bojongsari, Kota Depok dapat membawa dampak positif untuk warga sekitar. "Besarnya harapan saya dengan adanya Yayasan Manarul Ichsan curug Bojongsari Depok ini, bisa membawa dampak positif untuk warga dan sekitar". Sambung Ibu Hj. Nurhayati, selaku ketua Yayasan Manarul Ichsan mengatakan "Besarnya harapan saya dengan adanya Yayasan Manarul Ichsan bisa membawa dampak positif untuk warga sekitar", anak adalah aset dan juga penerus bangsa dan agama yang harus dijaga serta diberdayakan. "Anak adalah generasi penerus bangsa, sudah seyogyanya kita mendedikasikan diri kita untuk agama dan bangsa". Sementara, ketua RW 09 Kelurahan curug Bojongsari-Depok menuturkan agar Yayasan Manarul Ichsan bisa bekerja sama dengan masyarakat sekitar. Saat ini proses pertumbuhan dan perkembangan sosial kemasyarakatan meningkat dengan pesat, sedangkan kondisi sarana dan prasarana kurang layak pakai. Hal inilah yang mendorong kami untuk berpartisipasi aktif dalam meningkatkan sarana dan prasarana agar senantiasa kegiatan di Yayasan Manarul Ichsan, di Jl. Raya Curug, RT.01/RW.9, Curug, Kec. Bojongsari, Kota Depok.

1. Hasil Penyuluhan dan Pembinaan

Kegiatan sosialisasi dan penerapan di Yayasan Manarul Ichsan tentang Penyuluhan Peran Generasi Millennial

Dalam Pengelolaan Keuangan Untuk Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dimasa Pandemi. Jl. Raya Curug, RT.01/RW.9, Curug, Kec. Bojongsari, Kota Depok yang berjumlah 15 peserta. Kegiatan penyuluhan dan pembinaa ini dimulai dengan sambutan dari ketua pelaksana dan dari pihak Yayasan Manarul Ichsan yaitu selanjutnya perkenalan anggota pengabdian kepada masyarakat dan juga para anggota Yayasan Manarul Ichsan di Jl. Raya Curug, RT.01/RW.9, Curug, Kec. Bojongsari, Kota Depok tujuannya untuk membuat suasana lebih akrab. Setelah itu, pemateri menayangkan slide power point yang berkaitan dengan materi Penyuluhan Peran Generasi Millennial Dalam Pengelolaan Keuangan Untuk Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dimasa Pandemi. Respon dari Yayasan Manarul Ichsan itu sendiri sangat baik. Terlihat ketika pemateri menanyakan Penerapan dan Sosialisasi Peran Generasi Millennial Dalam Pengelolaan Keuangan Untuk Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas ke salah satu anggota Yayasan Manarul Ichsan respon yang diberikan cepat menangkap dan dengan mudah menerima pengetahuan dari materi tersebut. Alhamdulillah kegiatan sosialisasi dan Penyuluhan Peran Generasi Millennial Dalam Pengelolaan Keuangan Untuk Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dimasa Pandemi berjalan cukup baik, karena semua peserta sangat merespon dengan baik dalam kegiatan ini. Berdasarkan wawancara, tanya jawab dalam kegiatan tersebut ada beberapa perubahan yang dilihat dari para anggota Yayasan Manarul Ichsan yang mengikuti kegiatan sosialisasi dan Penyuluhan Peran Generasi Millennial Dalam Pengelolaan Keuangan Untuk Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dimasa Pandemi sebagai upaya pencegahan penyebaran virus covid -19. Dengan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

a. Meningkatkan pengetahuan dan

kemampuan individu agar mau dan mampu mengambil tindakan yang dapat meningkatkan dan memelihara kesehatannya.

- b. Menyiapkan akses terhadap sarana yang diperlukan untuk praktik Penyuluhan peran generasi millennial dalam pengelolaan keuangan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dimasa pandemi di tempat tinggal maupun di lingkungan sekitar dan sekolah.
- c. Mengidentifikasi kebiasaan keluarga dan masyarakat yang menghalangi mereka agar selalu memakai masker dan menggunakan hand sanitizer agar memutus upaya penyebaran covid-19 dan selalu berperilaku hidup bersih dan sehat.
- d. Merubah pandangan tentang Pemakaian Masker dan Hand sanitizer yan baik dan benar dengan melibatkan berbagai tokoh di masyarakat.
- e. Menyediakan informasi tentang Penyuluhan peran generasi millennial dalam pengelolaan keuangan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dimasa pandemi.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif, secara langsung Mendeskripsikan cara Penyuluhan peran generasi millennial dalam pengelolaan keuangan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu sosialisasi dan penerapannya karena hanya memakai waktu yang singkat dan tidak terlalu lama dan juga social distancing.

3. Foto Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berikut adalah foto-foto kegiatan pengabdian kepada masyarakat Penyuluhan Peran Generasi Millennial Dalam Pengelolaan Keuangan Untuk

Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dimasa Pandemi Jl. Raya Curug, RT.01/RW.9, Curug, Kec. Bojongsari, Kota Depok.



Penyampaian Materi Penyuluhan Peran Generasi Millennial Dalam Pengelolaan Keuangan Untuk Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Di Masa Pandemi pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Dosen-dosen Fakultas Ekonomi Manajemen UNPAM.

KESIMPULAN

Pengelolaan keuangan yang baik dan benar terkadang masih menjadi hal yang sulit dipahami oleh sebagian masyarakat khususnya generasi muda. Yayasan Manarul Ihsan Depok yang berisi generasi muda dari berbagai kalangan dan latar belakang ekonomi ini juga sangat menyadari akan pentingnya hal tersebut.

Hal - hal penting yang harus diperhatikan dari Penyuluhan Peran Generasi Millennial Dalam Pengelolaan Keuangan Untuk Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Di masa Pandemi baik dilingkungan keluarga dan masyarakat adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan individu agar mau dan mampu mengambil tindakan yang dapat meningkatkan dan memelihara

kesehatannya.

2. Menyiapkan akses terhadap sarana yang diperlukan untuk praktik dan Sosialisasi Pemakaian Masker dan Hand Sanitizer baik di tempat tinggal maupun di lingkungan sekitar, sekolah, dan lingkungan kerja.
3. Mengidentifikasi kebiasaan keluarga dan masyarakat yang menghalangi mereka dalam mempraktikkan pemakaian masker dan hand sanitizer yang baik dan benar.
4. Merubah pandangan tentang peningkatan kesehatan yang baik dan benar dengan melibatkan berbagai tokoh di masyarakat.

Menyediakan informasi tentang Penyuluhan Peran Generasi Millennial Dalam Pengelolaan Keuangan Untuk Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dimasa Pandemi dengan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, D., Basori, H., Putra, M. R., Aprilia, A. S., & Ayu, E. D. (2022). Pelatihan Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kelurahan Baros, Kecamatan Baros, Sukabumi, Jawa Barat. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 2(2).
- Gitman, Lawrence, J.(2015). *Principles of Manajerial Finance*. International Edition, 10th edition, Pearson Education, Baston.
- Ida Kurnia Putri. (2016). *Perencanaan Keuangan Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Di Yogyakarta*. JIE Lariba Vol. 2 (1) 2016.
- Ridwan, M. (2015). *The Handbook of Family Financial Planning*. Febi UIN-SU Press. Medan.
- Subiaktono. (2013). Pengaruh Personality Traits Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 4 (2) 2013, 149-160. <https://jdm.unnes.ac.id>.
- Sutrisno, S., Abidin, A. Z., Winata, H., Harjianto, P., & Sunarsi, D. (2020). Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Sederhana Siswa SMA 6 Tangerang Selatan. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 67-71.